

DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia. 2007. *Budidaya Cabai Merah pada Musim Hujan*. Agromedia Pustaka. Tangerang.
- Agusta, A.2009. *Biologi dan Kimia Jamur Endofit*. Penerbit ITB. Bandung.
- Andoko A, 2004. *Budidaya Cabai Merah Secara Vertikulasi Organik*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Anonim, 2016. Penyakit Antraknosa pada Cabai, Penyebab, Gejala dan Cara Pengendaliannya. Dikutip dari <http://belajartani.com/penyakit-antraknosa-pada-cabai-penyebab-gejala-dan-cara-pengendaliannya/>. Pada tanggal 10 September 2018.
- AVDC.2010. Characterization of *Colletotrichum* spp. Causing Pepper Anthracnose and Development of Resistant Pepper Lines. The World Vegetable Center. Asian Seed Congress. Available at : www.apsaseed.org/.../3 AVRDC search updat.
- Purnawati. F. 2015. Identifikasi, Tingkat Serangan, dan Potensi Terbawa Benih *Colletotrichum* sp., pada Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Arnold AE, Mejía LC, Kyllø D, Rojas EI, Maynard Z, Robbins N, Herre EA. 2003. Fungal Endophytes Limit Pathogen Damage In a Tropical Tree. *PNAS* 100:15649-15654.
- Barnett, H.L. and B.B. Hunter. 1998. *Illustrated Genera of Imperfect Fungi*. APS Press. The American Phytopathological Society. St Paul, Minnesota
- Belgrove A, Steinberg C, Viljoen A. 2011. *Evaluation of Non-pathogenic *Fusarium oxysporum* and *Pseudomonas fluorescens* for Panama disease control*. <http://apsjournals.apsnet.org/doi/abs/10.1094/PDIS-06-10-0409> (diakses 30 Maret 2019).
- Chala, A., T. Alemu, L.K. Prom and A.M. Tronsmo, 2009. Effect of Host Genotypes and Weather Variables on The Severity and Temporal Dynamics Of Sorghum Anthracnose In Ethiopia. *Plant Pathol.J.*,9:39-46
- da Silva JC, Bettiol W.2005. Potential of Non-Pathogenic *Fusarium oxysporum* Isolates for Control of Fusarium Wilt of Tomato. *Fitopatol Bras.*30:409-412
- Deising, H.B., Wernitz, M. 2000. The Role Of Fungal Appressoria in Plant Infection. *Microbes and Infection*, 2: 1631-1641.
- Dickman MB. 2000. *Colletotrichum*. Di dalam Kronstad JW. *Fungal Pathology* : Kluwers Academic Publisher. 127-248.

- Duriat, A.S., N.Gunaeni., dan A.W.Wulandari. 2007. *Penyakit Penting Pada Tanaman Cabai dan Pengendaliannya*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung. 55 hlm.
- Efri. 2010. Pengaruh Ekstrak Berbagai Bagian Tanaman Mengkudu (*Morinda Citrifolia*) Terhadap Perkembangan Penyakit Antraknosa Pada Tanaman Cabe (*Capsicum Annuum L.*). *J. HPT Tropika*, Vol.10, No.1, 2010. *J. HPT Tropika*. ISSN 1411-7525 Vol. 10, No. 1: 52 – 58.
- Gams, W., H.A. Van der Aa., A.J. Van Der Plaats- Niterink., R.A. Samson., J.A. Stalpers. 1987. *CBS Course of Mycology*. Centralbureau voor Schimmel Cultures, Belanda.
- Gao FK, Dai CC, Liu XZ. 2010. Mechanisms of Fungal Endophytes in Plant Protection Against Pathogens. *Afr J Microbiol Res*. 4(13):1346-1351.
- Harpenas, dan R. Dermawan. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Hasyim, A, Setiawati, W, dan Liferdi. 2014. Teknologi Pengendalian Antraknos Pada Tanaman Cabai. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Jl. Tangkuban Parahu No. 517, Lembang Bandung Barat
- Herwidyarti, K.H. 2011. Pengamatan Keparahan Penyakit Bercak Daun Ungu (*Alternaria porri* (Ell.) Cif) Tanaman Bawang Daun di Balai Penelitian Tanaman Sayuran Lembang Bandung. *Laporan Praktik Umum*. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung
- _____, Suskandini R., dan Dad R. J. S. 2013. Keparahan Penyakit Antraknosa Pada Cabai (*Capsicum annuum L.*) dan Berbagai Jenis Gulma. *Jurnal Penelitian*. Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Ilyas, M. 2007. Isolasi dan Identifikasi Mikoflora Kapang pada Sampel Serasah Daun Tumbuhan di Kawasan Gunung Lawu, Surakarta, Jawa Tengah. *Biodiversitas*, 8: 105–110.
- Irawan, A, Anggraeni, I & Christita, M, 2015, 'Identifikasi Penyebab Penyakit Bercak Daun pada Bibit Cempaka (*Magnolia elegans* (Blume.) H. Keng) dan teknik Pengendaliannya', *Jurnal Penelitian*, hal. 1-8
- Istikhorini, yunik. 2008. Potensi Cendawan Endofit Untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa Pada Cabai (*Capsicum Annumm L.*). Disertasi. Institut Pertanian Bogor.
- Khastini RO, Ohta H, & Narisawa K. 2012. The Role of a Dark Septate Endophytic Fungus, *Veronaeopsis Simplex* Y34, in *Fusarium* Disease Suppression in Chinese Cabbage. *Journal of Microbiology* 50(4): 618-24.

- Kusari S, Verma VC, Lamshoeft M, Spiteller M. 2012. An Endophytic Fungus From *Azadirachta Indica* Juss that Produces Azadirachtin. *World J Microbiol Biotechnol.* 28:1287-1294.
- Maheswari R. 2006. What Is an Endophytic Fungus. *Current Science* 90:1309.
- Manurung IR, MI pinem, L Lubis. 2014. Uji Antagonisme Jamur Endofit Terhadap *Cercospora oryzae* Miyake dan *Culvularia lunata* (Wakk) Boed. dari Tanaman Padi di Laboratorium. *Jurnal Online Agroekoteknologi* . ISSN No. 2337- 6597 Vol.2, No.4 : 1563 – 1571.
- Melliawati R, Widyaningrum DN, Djohan AC, Sukiman H. 2006. Pengkajian Bakteri Endofit Penghasil Senyawa Bioaktif untuk Proteksi Tanaman. Pusat penelitian bioteknologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). *Biodiversitas* 7:221-224.
- Muslim A, Syahri, H. Hamidson, Abdullah Salim., 2014., *Trichoderma* spp. dan *Penicillium* spp. dari Tanah Rizosfer Lahan Rawa Lebak dalam Menginduksi Ketahanan Tanaman Cabai Terhadap Serangan Penyakit Rebah Kecambah., *J. Fitopatol Indones* 10(1):31-36., DOI: 10.14692/jfi.10.1.31
- Nicholson, R.L., Moraes, W.B.C., 1980. Survival of *Colletotrichum graminicola*: Importance of The Spore Matrix. *Phytopathology*, 70: 255-261.
- Niere, B. 2002. *Banana endophyte: potential for pest biocontrol*. IITA-ESARC.Kampala, Uganda
- Noveriza R, M. Tombe, H. Rialdi, dan D. Manohara. 2015. Aplikasi *Fusarium oxysporum* Non Patogenik (Fonp) untuk Menginduksi Ketahanan Bibit Lada Terhadap *Phytophthora capsici* L. *Bulletin Balitro* 16 (1):27-37.
- Nurbailis; Winarto dan A. Panko., 2015. Penapisan Cendawan Antagonis Indigenos Rizosfer Jahe dan Uji Daya Hambatnya terhadap *Fusarium oxysporum f. sp. Zingiberi.*, *J. Fitopatol Indones* 11(1):9- 13.,DOI: 10.14692/jfi.13.1.9.
- Nurzannah SE, Lisnawita dan D. Bakti. 2014. Potensi Jamur Endofit Asal Cabai Sebagai Agens Hayati Untuk Mengendalikan Layu *Fusarium (Fusarium Oxysporum)* Pada Cabai dan Interaksinya. *Jurnal Online Agroekoteknologi* . ISSN No. 2337- 6597 Vol.2, No.3 : 1230- 1238.
- Otten, W, DJ Bailey & CA Giligan, 2004. Empirical evidence of spatial threshold to control invasion of fungal parasites and saprotrophs. *New Phytologist* 163: 125-132
- Photita, W., Taylor, P.W.J., Ford, R., Lumyong, P. McKenzie, H.C. and Hyde, K.D. 2005. Morphological and molecular characterization of *Colletotrichum* species from herbaceous plants in Thailand. *Fungal Divers.* 18, 117 -133.

- Piay, Sherly S., A. Tyasdjaja, Y. Ermawati, dan F.R.P. Hantoro, 2010. *Budaya dan Pascapanen Cabai Merah (Capsicum annuum L.)*. Ungaran. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah.
- Prajnanta F, 2004. *Agribisnis Cabai Hibrida*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Prihatiningtias, W. dan M.S.H. Wahyuningsih. 2014. Prospek Mikroba Endofit sebagai Sumber Senyawa Bioaktif. Fakultas Farmasi UGM. Yogyakarta.
- Prihatiningtyas W. 2006. Mikroba Endofit, Sumber Penghasil Antibiotik yang Potensial. Yogyakarta: Fakultas Farmasi UGM. <http://dianing.blogspot.com>. Diakses 10 September 2018
- Priyadi, Sukendro, S. 2011. Memulai Usaha Si Pedas Cabai Rawit di Lahan dan Pot. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Purwani. 2012. *Pengaruh Pengairan pada Tanaman Cabai*. Politeknik Negeri Lampung.
- Puspita, Y.D., Sulistyowati, L, Djauhari, S. 2013. Eksplorasi jamur endofit pada tanaman jeruk (*Citrus sp.*) fusiprotoplas dengan ketahanan berbeda terhadap *Botriodiplodia theobromae* Pat. J. HPT, 1 : 67-76
- Putro, N.S., Luqman Q. A, Abdul L.A, 2014. Pengujian Konsorsium Mikroba Antagonis Untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa Pada Cabai Merah Besar (*Capsicum Annuum L.*). Universitas Brawijaya, Malang.
- Radji M. 2005. Peranan Bioteknologi dan Mikroba Endofit dalam Pengembangan Obat Herbal. *Majalah Ilmu Kefarmasian* 2(3):113-126.
- Ripangi, Arip. 2012. *Budidaya Cabai*. PT. Buku Kita:Yogyakarta. 97 hlm.
- Samson. R, Ellen Hoekstra, and Jens Frisvad. 2004. Introduction to Food and Airborne Fungi. Ed 7th. Centraalbureau voor schimmelcultures. Utrecht.
- Selim KA, AA. El-Beih, TM. AbdEl- Rahman, and AI. El-Diwany. 2012. Biology of Endophytic Fungi. *Current Research in Environmental & Applied Mycology* 2(1), 31 –82.
- Semangun H. 2007. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Yogyakarta (ID): Gadjah Mada University Pr.
- Semangun, Haryono, 2007. *Penyakit – Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia*, Edisi Kedua. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Siddiqui L.A., S.S. Shaukat. 2003. Endophytic Bacteria: Prospects and Opportunities for the Biological Control of Plant Parasitic Nematodes. *Nematological Mediterranean*. 31:111-120.

- Simamora A.V dan I. W. Mudita. 2015. Jamur Mati Pucuk *Colletotrichum gloeosporioides* (Penz.) Sacc., dikutip dari https://dokumen.tips/documents/opt-penting-4_colletotrichum.html Diakses tanggal 10 September 2018.
- Sinaga MH. 2009. Pengaruh Bio Va-Mikoriza dan Pemberian Arang terhadap Jamur *Fusarium oxysporum* pada Tanaman Cabai (*Capsicum annuum*) di Lapangan. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Singh, R. S. 1998. Plant Diseases. Seventh Edition. Oxford & IBH Publishing CO. PVT. LTD. New Delhi. Hal 640.
- Strobel G., B. Daisy, U. Castillo and J. Harper. 2004. Natural Products From Endophytic Microorganisms. *Journal of Natural Products* 67: 257-268.
- _____. 2003. Endophytes as Sources of Bioactive Products. *Microbes Infect.* 5:535-544.
- _____, Daisy, B. 2003. Bioprospecting for Microbial Endophytes and Their Natural Products. *Microbiology And Molecular Biology Reviews*, Vol. 67, No. 4.
- Sucipto I, Abdul Munif, Yadi Suryadi, dan Efi T. Tondok., 2015. Eksplorasi Cendawan Endofit asal padi Sawah sebagai Pengendali Penyakit Blas pada Padi Sawah. *J Fitopatol Indones* 11(6):211- 218.DOI:10.14692/jfi.11.6.211.
- Sudantha, I.M. dan A.L. Abadi. 2011. Uji Efektivitas Beberapa Jenis Jamur Endofit *Trichoderma* spp. Isolat Lokal NTB terhadap Jamur *Fusarium oxysporum* f. sp. *vanillae* Penyebab Penyakit Busuk Batang pada Bibit Vanili. *Crop Agro.* 4(2): 64-73.
- Sunarminingsih R. 2002. Metabolit sekunder: Manfaat dan Perkembangannya dalam Dunia Farmasi. Yogyakarta (ID): Universitas Gadjah Mada.
- Suniti NW Dan IM Sudarma. 2016. Uji Daya Hambat Jamur Endofit Dan Eksofit Dalam Menekan Pertumbuhan *Fusarium Oxysporum* F.Sp. *Vanillae* Penyebab Busuk Batang Panili Secara *In Vitro*. Fakultas Pertanian Universitas Udayana Denpasar Bali. *Agrotrop*, 6 (2): 137 - 145 (2016)
- Suriana. 2012. *Cabai Sehat dan Berkhasiat*. Javalitera : Yogyakarta.
- Syahnen, Sry E. Br Pinem dan Ida R. T Uli Siahaan., 2013. Bahaya penyakit antraknosa (*Colletotrichum gloeosporioides*) pada tanaman kopi dan pengendaliannya. Laboratorium Lapangan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan (Artikel). Dikutip dari <http://ditjenbun.pertanian.go.id/bbpptpmedan/berita-265-bahayapenyakit-antraknosa-pada-kopi-.html>. Diakses Tanggal 10 September 2018.

- Syamsuddin. 2003. Pengendalian Penyakit Terbawa Benih (Seed Born Disease) Menggunakan Agen Bio Kontrol Dan Ekstrak Botani. Makalah falsafa sains. Program Pasca Sarjana IPB.
- _____. 2007. Pengendalian Penyakit Terbawa Benih (Seed Born Diseases) Pada Tanaman Cabai (*Capsicum Annuum L.*) Menggunakan Agen Biokontrol Dan Ekstrak Botani. *Agrobio* 2 (2).
- Syukur, 2007. Pewarisan Ketahanan Cabai (*Capsicum annuum L.*) Terhadap Antraknosa Yang Disebabkan Oleh *Colletotrichum acutatum*. *Pertanian*.35(2),112-117.
- Taufiq E., 2012. Potensi *Trichoderma spp.* Dalam Menekan Perkembangan Penyakit Busuk Pucuk Vanili Di Pembibitan. *Buletin RISTR* 3(1):49-56.
- Wasilah F; A Syulamsi; & Y Hamdiyati. 2005. Pengaruh Ekstrak Rimpang Kunyit(*Curcuma domestica Val.*) Terhadap Pertumbuhan Jamur *Fusarium oxysporum* Secara In Vitro Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Yani, A. 2008. Penyakit Antraknosa pada Cabai dan Pengendaliannya. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung. [http:// lampung .litbang.deptan. go.id](http://lampung.litbang.deptan.go.id). (diakses 31 Agustus 2018).
- Yulianty. 2006. Pengaruh pH Terhadap Pertumbuhan Jamur *Colletotrichum capsici* Penyebab Antraknosa Pada Cabai (*Capsicum annuum L.*) Asal Lampung. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Zheu,Z.:J. Chen and. T. Wang. 2007. Application of ITS-RFLP Analysis for Identifying *Colletotrichum* Species Associated With Pepper Anthracnose in Taiwan. <http://www.avrd.org/anthracnose/index.html>. (diakses 31 Agustus 2018)